

Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi

Misnah¹
Hasan²
Novianti³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketersediaan media audio visual dan persepsi siswa terhadap pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Sigi. Artikel hasil penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMA Negeri 2 Sigi sudah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar mata pelajar sejarah, dan bukan hanya pada pelajaran sejarah saja, namun media audio visual sudah diterapkan di pelajaran lainnya. Pihak SMA Negeri 2 Sigi dalam penggunaan media audio visual ini telah menyediakan laptop, LCD/infokus, dan alat penunjang lainnya. Namun dibalik kelebihan dari media audio visual, ditemukan pula beberapa hambatan yang terjadi di SMA Negeri 2 Sigi dalam penggunaannya misalnya seperti pemadaman lampu listrik secara tiba-tiba dan gangguan koneksi internet. Persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi terhadap pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran sejarah sudah cukup baik, dimana banyak informan menyatakan bahwa penggunaan media audio visual saat pelajaran sejarah sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan kebanyakan dari mereka justru lebih menyukai proses belajar mengajar dengan media audio visual karena tidak menimbulkan kebosanan, rasa ngantuk, kejenuhan, lebih memahami isi materi, dan lain sebagainya..

Kata Kunci: persepsi, audiovisual, pembelajaran sejarah

¹ Misnah, Dosen FKIP Pendidikan Sejarah, misnah@untad.ac.id

² Hasan, Dosen FKIP Pendidikan Sejarah, hasanuntad@yahoo.co.id

³ Novianti, Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UNTAD, Noviantiaroush1011@gmail.com

***Students' Perceptions of The Utilization of Audiovisual Media in History
Inclass Xi IPS SMA Negeri 2 Sigi***

Abstract

This study aims to describe the availability of audio-visual media and students' perceptions of the use of audio-visual media in history subjects in class XI of SMA Negeri 2 Sigi. This research article is qualitative research. The results of this study indicate that SMA Negeri 2 Sigi has used audio-visual media in the teaching and learning process for history students, and not only in history lessons but audio-visual media have been applied in other subjects. The SMA Negeri 2 Sigi in using this audio-visual media has provided a laptop, LCD/in focus, and other supporting tools. However, behind the advantages of audio-visual media, there are also some obstacles that occur in SMA Negeri 2 Sigi in its use, such as sudden power outages and internet connection disruptions. The perception of class XI IPS students of SMA Negeri 2 Sigi on the use of audio-visual media in history subjects was quite good, where many informants stated that the use of audio-visual media during history lessons was in accordance with the learning material, and most of them actually preferred the teaching and learning process. with audio-visual media because it does not cause boredom, sleepiness, boredom, better understanding of the content of the material, and so on.

Keywords: *perception, audiovisual, history learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Nasional. Sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Gulo, 2018:1).

Hamalik dalam Wulandari (2020:4) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Dengan demikian peserta didik diharapkan mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah dan baik.

Hadirnya media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi lebih merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran selain dapat menggantikan sebagian tugas pendidik sebagai penyaji materi, media juga memiliki potensi-potensi yang unik yang dapat membantu peserta didik dalam belajar (Handayani, 2020:12).

Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Pemanfaatan media audio visual diharapkan mampu menyampaikan pembelajaran melalui indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual), dan pendidik dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik untuk kemajuan belajar peserta didik. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara, dan sebagainya (Wahyuni dkk, 2015:17). Hal ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah untuk penyampaian materi.

Pembelajaran Sejarah berisi pengetahuan masa lampau yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat

digunakan dalam membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Jika proses pembelajaran sejarah masih menggunakan cara-cara konvensional, maka proses pembelajaran hanya akan memberikan informasi mengenai deretan fakta-fakta masa lampau (Susanti, 2017:9).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi yang dimana guru sejarah menyatakan bahwa proses pembelajaran sudah menggunakan beberapa media, salah satu medianya adalah media audio visual. Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa dalam masa pandemi *Covid* ini pelaksanaan belajar-mengajar berlangsung secara online, dimana metode pembelajarannya menggunakan media audio visual via *Classroom*.

Merujuk uraian latar belakang tersebut maka peneliti melihat hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti mengenai pandangan atau persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sigi bisa lebih efisien maka perlu didukung dengan memanfaatkan media yang tepat salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Dengan media audio visual siswa diajak dalam suasana belajar yang hidup

dan nyata, dengan kata lain tentu siswa akan lebih mudah memahami materi bila materi yang disajikan tampak langsung dilihat oleh mata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi. Kelas XI IPS sendiri memiliki 4 kelas, yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil masing-masing 3 informan sebagai perwakilan dari tiap-tiap kelas, sehingga total informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sumpling*. Data yang akan diperoleh adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

a. Ketersediaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Sigi

SMA Negeri 2 Sigi sudah menerapkan penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar agar dapat menunjang proses pembelajaran, seperti

yang dikemukakan oleh Ibu Samiani berikut ini:

“Iya di SMA Negeri 2 Sigi ini sudah menerapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan audio visual ini atau pemutaran video di kelas. Jadi disini ada sudah infokus kalau tidak salah ada dua buah, dan ada juga leptop yang disediakan sekolah untuk proses belajar dengan metode ini, tapi biasa guru-guru tertentu kaya saya misalnya, bawa leptop sendiri untuk mengajar di kelas, jadi saya memang sudah konsep dengan baik berbagai materi di leptop saya, jadi saya tinggal putarkan ke mereka sesuai dengan apa yang dibahas saat itu. Kami guru-guru disini merasa memang penting adanya penerapan metode ini dalam meningkatkan minat belajar siswa. Apalagi dimasa pandemi seperti saat ini, biasanya saat mengajar dengan google classroom, saya putarkan juga mereka video, biar mereka bisa menyimak dan ada juga saya kirimkan video, power point, supaya bisa mereka pelajari” (Hasil wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020)

Di masa pandemi seperti saat ini mengharuskan para guru menguasai sistem pembelajaran yang sesuai dengan anjuran saat ini demi menghindari peningkatan penularan pandemi yakni melalui aplikasi *Google classroom*. Pada aplikasi ini memberi manfaat yang cukup banyak dalam dunia pendidikan, sehingga guru tidak mesti bertemu tatap muka dengan siswa untuk proses belajar mengajar. Selain itu pembelajaran menggunakan audio visual dapat dilakukan di *Google classroom*, dengan cara pemutaran audio

visual seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Yusriani sebagai berikut:

“Untuk cara memutar audio visual ketika belajar di *google classroom* itu disitu sudah ada arahannya memang kalau kita sudah buka aplikasinya, disitu nanti kita buka tugas siswa, kemudian ada pilihan, kemudian klik arah panahnya, kalau kita mau memutar audio visual ke anak-anak kita langsung pilih itu saja, kemudian pilih di Youtube, kemudian klik kembali nanti dia akan terinput ke *classroom*, nah jadi nanti proses pembelajarannya ini bisa mereka tonton atau melihat gambar yang telah dikirim di *classroom*”.
(Hasil wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020)

b. Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Sigi

Adanya pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sigi tentunya menimbulkan persepsi yang beragam dari siswa-siswi khususnya siswa-siswi kelas XI IPS. Seperti yang diungkapkan oleh informan Safira (Kelas XI IPS 1) terkait pembelajaran menggunakan audio visual sebagai berikut:

“Kita belajar menggunakan audio visual itu semenjak adanya pembelajaran secara online ini, tapi metode ini sudah digunakan sejak dulu, sebelum saat bersekolah disini, karena ada kakak saya pernah bilang waktu dia masih sekolah disini metode ini sudah ada. Materi pembelajaran sejarah juga lewat metode ini masih kurang karena kami kebanyakan hanya

disuruh kerja tugas dari guru. Tapi walaupun begitu saya lebih menyukai belajar secara audio visual, karena sangat membantu dari segi menulis dan kata yang diucapkan dalam menyalurkan pengetahuan, sikap dan ide lebih baik dibanding metode ceramah biasa saya tidak dengar apa yang ibu guru sampaikan” (Hasil wawancara pada tanggal 27 Oktober 2020)

Serupa dengan pernyataan informan

Lisa Auliana (Kelas XI IPS 3) yaitu:

“Belajar dengan audio visual itu selama pandemi ini berlangsung. Tapi dari dulu sebenarnya sudah ada dan dilakukan di kelas kalau kita inikan belajar online jadi pembelajarannya lewat hp”. Untuk saat ini belum banyak materi pelajaran yang diberikan oleh guru, karena hanya kebanyakan tugas saja. Makanya saya berharap semoga pandemi segera berakhir supaya bisa belajar di sekolah lagi. Saya sebenarnya suka pakai metode apa saja ketika proses belajar mengajar, tapi memang lebih menarik itu kalau pakai audio visual”. (Hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2020)

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas bahwa menurut siswa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berlangsung selama masa pandemi, dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online. Adapun materi yang diajarkan melalui media audio visual masih minim karena kebanyakan hanya diberi tugas individu saja. Untuk itu siswa berharap agar proese belajar mengajar segera

dilaksanakan semestinya di sekolah agar mereka lebih menikmati pembelajaran sejarah baik menggunakan metode ceramah maupun audio visual.

PEMBAHASAN

a. Ketersediaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Sigi

Di SMA Negeri 2 Sigi sudah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar mata pelajaran sejarah, dan bukan hanya pada pelajaran sejarah saja, namun media audio visual sudah diterapkan di pelajaran lainnya. Selain karena media audio visual ini dianggap efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, media ini juga dipercaya dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar lebih giat. Pihak SMA Negeri 2 Sigi dalam penggunaan media audio visual ini telah menyediakan laptop, LCD/infokus, dan alat penunjang lainnya. Walaupun penyediaan laptop dan LCD/infokus masih terbatas namun tidak menurunkan keinginan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Proses pembelajaran sejarah menggunakan media audio visual lebih menuntut guru agar lebih kreatif dalam mengkondisikan lingkungan belajar sehingga menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Sehingga pesan yang

disampaikan bisa mendalam. Pada situasi yang terjadi di SMA Negeri 2 Sigi, banyak siswa-siswi yang merasa lebih bersemangat belajar sejarah jika menggunakan media audio visual ini, karena lebih meningkatkan daya tarik siswa-siswi terhadap materi yang disampaikan terutama pada film pendek yang mengisahkan kejadian dimasa lalu. Selain itu siswa-siswi ini lebih aktif baik bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru dan teman ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Namun dibalik kelebihan dari media audio visual, ditemukan pula beberapa hambatan yang terjadi di SMA Negeri 2 Sigi dalam penggunaannya misalnya seperti pemadaman lampu listrik secara tiba-tiba dan gangguan koneksi internet. Tetapi hal itu tidak menurunkan minat guru untuk menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran sejarah, karena gurupun menyukai proses belajar dengan media ini sebab guru menilai bahwa siswa-siswi lebih menyukai metode pembelajaran seperti ini jika dibanding menggunakan metode ceramah. Tapi pembelajaran menggunakan media audio visualpun tidak dapat dilakukan setiap saat karena hambatan biaya dan waktu.

Hasil dari penelitian Imam (2020) menunjukkan bahwa di SMK Pelita Bangsa Kabupaten Bantul sudah menyediakan

pembelajaran menggunakan media audio visual di hampir semua mata pelajaran sejak 10 tahun terakhir, namun dimasa pandemi tidak semua mata pelajaran yang menggunakan metode ini, banyak siswa hanya diberikan tugas atau soal pertanyaan dan jawabannya dikirimkan melalui chat WA. Banyak guru yang merasa kesulitan menggunakan metode audio visual dimasa pandemi dikarenakan tidak semua siswa memiliki Handphone yang mendukung fitur pembelajaran *online* dan memiliki paket internet, hal ini yang menjadi alasan utama banyak guru yang tidak menerapkan metode ini ketika masa pandemi.

b. Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi terhadap pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran sejarah sudah cukup baik, dimana banyak informan menyatakan bahwa penggunaan media audio visual saat pelajaran sejarah sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan kebanyakan dari mereka justru lebih menyukai proses belajar mengajar dengan media audio visual karena tidak menimbulkan kebosnan, rasa ngantuk, kejenuhan, lebih memahami isi materi, dan lain sebagainya. Adanya video yang diputar pada mereka saat

pelajaran sejarah, meningkatkan keterarikan mereka terhadap pelajaran sejarah, mereka lebih bersemangat dalam memahami materi, lebih aktif, dan yang tentunya hasil belajar mereka juga ikut mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisyaroh (2020) menunjukkan bahwa persepsi siswa berbeda-beda namun mempunyai inti yang sama terhadap penggunaan audio visual pada pembelajaran secara daring, baik terhadap fitur yang sering digunakan, fitur yang ingin digunakan, kelebihan dan kekurangan penggunaan audio visual, hingga saran kepada gurunya.

KESIMPULAN

Persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigi terhadap pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran sejarah sudah cukup baik, dimana banyak informan menyatakan bahwa penggunaan media audio visual saat pelajaran sejarah sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan kebanyakan dari mereka justru lebih menyukai proses belajar mengajar dengan media audio visual karena tidak menimbulkan kebosanan, rasa ngantuk, kejenuhan, lebih memahami isi materi, dan lain sebagainya. Adanya video yang diputar pada mereka saat pelajaran sejarah, meningkatkan keterarikan mereka

terhadap pelajaran sejarah, mereka lebih bersemangat dalam memahami materi, lebih aktif, dan yang tentunya hasil belajar mereka juga ikut mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Gulo, E. H. (2018). Penerapan Media Audio Visual Sejarah Lokal Bermuatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Handayani, M. (2020). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Imam, M. (2020) Persepsi Siswa SMK Pelita Bangsa Kabupaten Bantul terkait Pembelajaran Online Menggunakan Media Audio Visual pada masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 3. Hal. 17-25.

Maisyaroh, L. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio Misual Pada Pembelajaran Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. PROGRAM Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.

Susanti, F. S. (2017). Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wahyuni, T., Widiyatmoko, A., Akhli, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Energi dalam Sistem Kehidupan Pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*. 4(3).

Wulandari, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Agama Islam Surakarta.